

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research, field work*), yang merupakan penelitian kehidupan sosial masyarakat secara langsung dan fokus permasalahannya dapat ditentukan berdasarkan teori maupun keperluan praktis di lapangan.¹ Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative approach*), pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan *konstruktivist* (pengalaman individu atau pandangan advokasi), dengan strategi entografi adalah suatu bentuk penelitian yang berfokus pada makna sosiologis melalui observasi lapangan tertutup dari fenomena sosiokultural.² Metode kualitatif berdasar pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia menurut perspektif peneliti.³

Sedangkan tujuan dalam penelitian ini bukan untuk menguji, mencari pengaruh dan hasil dari penelitian ini akan tetapi untuk melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial.⁴ Dengan menjelaskan dan mendeskripsikan pendayagunaan zakat produktif BMT, faktor pendukung dan penghambat pendayagunaan zakat produktif serta dampak zakat produktif terhadap peningkatan kesejahteraan *mustahiq*, berdasarkan data yang didapat dilapangan.

¹ Maryaeni, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hlm. 25

² Steo Fandi, *Konsep Metodologi Penelitian*, (Online). Tersedia : <http://steofandi.blogspot.co.id/2009/12/konsep-metodologi-penelitian.html>, (27 Agustus 2016)

³ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 81

⁴ Afifuddin dan Beni A.S., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Ceria, Bandung, 2012, hlm. 77

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau disebut juga lokalisasi penelitian adalah pemilihan tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti.⁵ Lokasi penelitian ini adalah pada BMA Al-Hikmah yang beralamat di Jl. Raya Ngawen Km 10.5 Desa Sarimulyo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Blora dan BMT Al-Roudloh yang berada di Jl. Todanan – Tegalrejo Km. 06 Desa Ngumbul, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran.⁶ Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah BMT di Kabupaten Blora yang mendayagunakan zakat produktif.

Dalam hal ini BMT adalah badan usaha keuangan yang disamping tugas pokoknya adalah simpan pinjam, namun BMT juga menjalankan pendayagunaan zakat produktif. Adapun BMT yang menjalankan kegiatan pendayagunaan zakat produktif di Kabupaten Blora adalah BMA Al-Hikmah dan BMT Al-Roudloh. Sedangkan yang menjadi subyek utama untuk menggali informasi terkait penelitian ini adalah pengurus dan Pengelola BMA Al-Hikmah dan BMT Al-Roudloh.

2. Obyek Penelitian

Yang dimaksud obyek penelitian adalah hal, benda dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti.⁷ Adapun Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah *Mustahiq*, yaitu *mustahiq* yang telah menerima zakat produktif dari BMT.

⁵ Afifuddin dan Beni A.S., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Op.Cit.*, hlm. 91

⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gramedia, Jakarta, 2008, hlm. 1.345

⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Op. Cit.*, hlm. 975

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh, dalam memperoleh data bisa menggunakan teknik kuesioner atau wawancara apabila sumber datanya responden, dan menggunakan teknik observasi (pengamatan) apabila sumberdatanya berupa benda gerak, dokumentasi, buku atau lainnya.⁸

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁹

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Adapun tehnik yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode survei (*survey methods*) dan metode observasi (*observation methods*).

2. Data Sekunder (*Secindary Data*)

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dengan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan dari arsip (dokumen) baik dipublikasikan atau tidak. Seperti arsip atau buku-buku yang berkenaan dengan pembahasan BMT ataupun zakat, serta sumber yang lain berupa hasil laporan penelitian yang masih ada hubungan dengan tema yang di bahas sebagai pelengkap yang dapat di korelasikan dengan data primer.

⁸ Nur Amin Fattah, *Diktat Mata Kuliah Metodologi Penelitian*, Universitas Satyagama, Jakarta, 2006, hlm. 34

⁹ Nagabiru (2009). *Data Sekunder dan Data Primer*. (Online). Tersedia: <https://nagabiru86.wordpress.com/2009/06/12/data-sekunder-dan-data-primer/>, (26 Agustus 2016).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penyusunan tesis ini, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban - jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).¹⁰ Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam wawancara selalu ada dua pihak yaitu pihak pencari informasi dan pihak pemberi informasi.

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada pengurus, Pengelola BMT dan para *mustahiq* (penerima zakat produktif) yang berada di wilayah kabupaten Blora. Untuk memudahkan pencatatan peneliti menggunakan mediasi kamera dan handycame sebagai alat pengambilan gambar dan perekam suara.

2. Observasi

Observasi adalah pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, dalam arti yang lebih sempit observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.¹¹ Dalam penelitian ini dilakukan pengunjungan dan mengadakan pengamatan langsung pada BMT dan para *mustahiq* (penerima zakat produktif) yang berada di wilayah kabupaten Blora.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi objek yang sedang diteliti. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara sesuai dengan konteksnya terhadap objek atau subjek yang

¹⁰ Nur Amin Fattah, *Diktat Mata Kuliah Metodologi Penelitian, Ibid.*, hlm. 46

¹¹ Nur Amin Fattah, *Diktat Mata Kuliah Metodologi Penelitian, Op.Cit.*, hlm.. 47

diwawancarai, baik dari perilakunya, interaksi antara peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga menjadi tambahan terhadap hasil wawancara.

3. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Metode atau teknik studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui penggalian, pencarian dan penemuan bukti-bukti. Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara peneliti menggunakan teknik studi kepustakaan atau studi dokumentasi untuk membantu mendapatkan kelengkapan data melalui dokumen-dokumen yang ada, membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, membuat interpretasi data dan membantu dalam menyusun teori serta validasi data.¹²

Teknik studi kepustakaan atau dokumentasi merupakan pengumpulan data yang bersumber dari nonmanusia seperti halnya foto kegiatan subyek atau obyek penelitian, dokumen lembaga yang akan diteliti terkait data pendayagunaan zakat produktif.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam metode kualitatif, keabsahan data ada empat kriteria, yaitu :¹³

1. Keabsahan konstruk (*construct validity*)

Keabsahan ini dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat, yang salah satunya dengan cara triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai suatu pembandingan terhadap data itu. Pada cara triangulasi ini peneliti membandingkan dan memadukan antara beberapa teknik pengumpulan data, misalnya dari hasil data interview dipadukan atau dicocokkan dengan hasil data observasi atau dengan hasil data documenter. Atau bisa juga dengan mewawancarai lebih

¹² Afifuddin dan Beni A.S., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Op.Cit.*, hlm. 141

¹³ Afifuddin dan Beni A.S., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Ibid.*, hlm. 143

dari satu subjek atau objek yang dianggap mempunyai sudut pandang yang berbeda.

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan menurut Patton ada empat macam:

a. Triangulasi Data

Triangulasi menggunakan berbagai sumber data yang ada, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi dan juga bisa menggunakan wawancara lain dengan sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Pengamat

Pembimbing bisa bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) karena secara otomatis turut memeriksa hasil daripada pengumpulan data peneliti untuk memberikan masukan terhadap pengumpulan data.

c. Triangulasi Teori

Yaitu penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi kriteria teori yang ada.

d. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu subjek atau objek baik menggunakan metode wawancara atau observasi dan documenter, metode observasi dan dokumen sebagai penunjang metode wawancara.

2. Keabsahan Internal (*Internal Validity*)

Keabsahan internal adalah konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan dari hasil penelitian dengan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Karena aktivitas dalam melakukan penelitian kualitatif akan selalu berubah dan mempengaruhi dari pada hasil penelitian maka peneliti melakukan pengujian atas keabsahan data tersebut.

3. Keabsahan Eksternal (*Eksternal Validity*)

Keabsahan eksternal adalah konsep mengacu pada seberapa jauh dari hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus dalam penelitian yang lain selama kasus dalam penelitian tersebut memiliki konteks yang sama.

4. Keajegan (*Reabilitas*)

Keajegan adalah konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang sama dilakukan kembali oleh peneliti lainnya. Keajegan mengacu pada kemungkinan peneliti selanjutnya memperoleh hasil yang sama apabila penelitian mengacu pada subjek dan objek yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian. Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang diharapkan dan sebagai usaha memberikan bantuan pada hipotesis. Jadi analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang diharapkan oleh data.¹⁴

Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu mulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsir dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Dalam penelitian sosiologi, analisis data didapat dari hasil interaksi hubungan timbal balik antara gejala sosial, yang mana dengan interaksi tersebut bisa diketahui sikap, tindakan dan perilaku dari objek penelitian. Analisis ini mengacu pada pendapat Pitirim Sorokin tentang pengertian sosiologi yaitu ilmu yang mempelajari tentang hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial, antara gejala sosial dengan gejala non-sosial dan mempelajari ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial lain.

¹⁴ Afifuddin dan Beni A.S., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Ibid.*, hlm.145

Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah model interaktif, yang terdiri dari komponen pokok berupa :

1. Reduksi Data

Reduksi adalah mengangkat sesuatu tanpa mengakui atau memungkirinya.¹⁵ Dimana reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data berupa sekumpulan informasi yang telah tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. Dalam pengambilan keputusan, didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

¹⁵ Afifuddin dan Beni A.S., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Ibid.*, hlm.28